

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai menstimulus kemampuan motorik halus melalui kegiatan bermain pada anak usia 3-4 Tahun yang lokasinya berada di salah satu perumahan daerah Kabupaten Purwakarta, dihasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebelum diterapkan media pasir kinetik peneliti menggunakan media plastisin untuk mengetahui kemampuan awal motorik halus anak usia 3-4 Tahun. Berdasarkan hasil penelitian pada fase baseline-1 kemampuan motorik halus anak umur 3 tahun memiliki kemampuan motorik halus yang rendah dengan perolehan rata-rata sebesar 58%, sedangkan untuk anak dengan umur 4 tahun memiliki kemampuan motorik halus yang cukup dengan perolehan rata-rata sebesar 65%
2. Setelah diterapkan media pasir kinetik pada fase intervensi kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan dari fase sebelumnya. Kemampuan motorik halus anak usia 3 tahun meningkat dengan perolehan rata-rata sebesar 72,5% yang termasuk dalam kategori cukup, kemudian kemampuan motorik halus anak usia 4 tahun juga meningkat dengan perolehan rata-rata sebesar 81,25% yang termasuk dalam kategori baik. Sama halnya pada baseline-2 kemampuan motorik kedua subjek meningkat. Pada baseline-2 anak umur 3 memperoleh rata-rata sebesar 86,66% yang termasuk kategori baik, kemudian anak umur 4 tahun memperoleh rata-rata sebesar 95% yang termasuk kedalam kategori sangat baik sedang. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan motorik halus anak membaik dan mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkan pasir kinetik.
3. Berdasarkan hasil overlap data (tumpang tindih) dari kedua subjek memperoleh sebesar 0% yang berartikan hasil tersebut tidak melebihi 90% dimana jika data tersebut tidak melebihi 90% berarti menunjukkan adanya pengaruh penerapan media pasir kinetik dalam meningkatkan kemampuan

motorik halus anak. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penerapan media pasir kinetik dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi dari penelitian ini adalah kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun meningkat setelah diterapkan kegiatan bermain pasir kinetik. Adapun kegiatan bermain yang meliputi mencetak, meremas, menggenggam, memasukkan pasir kinetik kedalam pasir botol dan menggunakan sekop mainan untuk mengambil dan memasukkan pasir kedalam cetakan. Dengan begitu media pasir kinetik ini dapat dijadikan salah satu media yang dapat digunakan guru/orangtua anak untuk menstimulus kemampuan motorik halus anak agar optimal

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan ada beberapa rekomendasi yang diberikan penulis diantaranya :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian mengenai menstimulus kemampuan motorik halus melalui kegiatan pasir kinetik pada anak usia 3-4 tahun dapat digunakan sebagai referensi dan dasar bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang kemampuan motorik halus.

2. Orangtua dan orang dewasa

Diharapkan orangtua dapat terus memberikan stimulus pada anak agar kemampuan motorik halus anak menjadi optimal. Pemberian stimulus dapat berupa berbagai kegiatan bermain terutama pada kegiatan bermain pasir yang dapat menarik daya minat anak untuk mengikuti kegiatan sehingga anak tanpa disadari akan mengembangkan perkembangan motorik halus.